

Pelatihan Kompetensi Pemandu Wisata Serikat Pekerja Pariwisata Borobudur di Desa Wisata Candirejo dalam Persiapan Sertifikasi

Izza Ulumuddin Ahmad Asshofi¹, Joseph Aldo Irawan², Emik Rahayu³

¹Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia, email: izza.asshofi@dsn.dinus.ac.id

²Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia, email: josephaldo99@gmail.com

³Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia, email: emik.rahayu@dsn.dinus.ac.id



Informasi artikel

Sejarah artikel

Diterima : 08 Maret 2023

Revisi : 09 Maret 2023

Dipublikasikan : 01 Juli 2023

Kata kunci:

Desa Wisata
Borobudur
Kompetensi
Pariwisata
Sertifikasi

ABSTRAK

Kepariwisataan yang mulai bangkit saat ini menjadi momentum yang disambut dengan gembira oleh para pelaku pariwisata di kawasan Destinasi Pariwisata Super Prioritas Borobudur. Dengan melihat peluang kebangkitan, masyarakat desa wisata Candirejo yang tergabung dalam SPPB (Serikat Pekerja Pariwisata Borobudur) memerlukan pelatihan untuk persiapan sertifikasi kompetensi sebagai bukti legal kompetensi terkait. Persiapan yang dimaksud diusahakan memenuhi unsur sikap, keterampilan dan pengetahuan seorang pemandu wisata yang tertuang dalam unit kompetensi dari skema pemandu wisata. Tulisan ini bertujuan untuk mengukur kompetensi Pemandu Wisata SPPB dalam persiapan sertifikasi kompetensi. Metode pelatihan dilaksanakan melalui ceramah, diskusi, *pre-test* dan *post-test*. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi yang diukur dari hasil *post-test* dibandingkan dengan hasil *pre-test* yang dihasilkannya.

ABSTRACT

Tourism Guide Competency Training for Borobudur Tourism Workers Union in Candirejo Tourism Village in Preparation for Certification

Tourism, which is starting to revive at this time, is a momentum that is welcomed by tourism actors in the Borobudur Super Priority Tourism Destination area. Seeing opportunities for revival, the Candirejo tourism village community who are members of the SPPB (Borobudur Tourism Workers' Union) need trainings in preparation for competency certification as legal evidence of related competence. The intended preparation is endeavored to fulfill the elements of attitude, skills and knowledge of a tour guide contained in the competency unit of the tour guide scheme. This paper aims to measure the competence of SPPB Tour Guides in preparation for competency certification. The training method is carried out through lectures, discussions, pre-tests and post-tests. The results of the training show an increase in competence as measured by the results of the post-test compared to the results of the pre-test.

Keywords:

Candirejo Village
DPSP Borobudur
Certification
Competence Test
Tourism

Pendahuluan

Dunia pariwisata waktu sekarang ini mulai menggeliat kembali setelah mengalami tidur panjang dimasa pandemi lalu. Pergerakan dunia pariwisata mulai terasa dari banyaknya anemo positif dalam menyambut kepariwisataan Indonesia yang mulai merambat naik lagi. Demi mencapai kesiapan yang matang, tentunya harus didukung dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang mampu untuk bekerja di dalamnya. Peningkatan ini perlu dilakukan demi menarik banyak minat wisatawan (Bima



dkk, 2020). Hal tersebut menjadi tuntutan tersendiri bagi pelaku pariwisata khususnya di desa Candirejo yang mana berada di Kawasan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Borobudur yang diharuskan memiliki sertifikasi kompetensi. Sertifikasi kompetensi ini dapat dijadikan tanda bahwa kemampuan dari SDM terkait sudah sesuai dengan ketentuan atau biasa disebut dengan SDM kompeten di bidangnya. Sertifikat itu diakui oleh negara sehingga menjadi nilai tambah saat akan melamar kerja (Alvionita, dkk, 2018). Oleh karena itu, pentingnya memiliki atau mengikuti sertifikasi kompetensi menjadi urgensi yang sekiranya di prioritaskan demi menunjang pekerjaan terkait. Bagian pendukung lainnya adalah kemampuan *soft skills* dalam pelayanan.

Dunia pariwisata merupakan bagian dari industri yang bergerak di bidang jasa. Kinerja kita pada dunia pariwisata akan sangat mudah terukur terutama dari sudut pelayanan. Kinerja yang baik dan berkualitas dipengaruhi dengan peningkatan pengetahuan maupun keterampilan melalui pelatihan SDM (Lolowang dkk, 2016). Dengan demikian, selain mempersiapkan untuk sertifikasi kompetensi pekerja pariwisata desa Candirejo diperlukan dukungan *soft skill* yang juga menjadi bagian dalam kegiatan ini. kegiatan tersebut sebagai langkah awal tantangan kawasan wisata prioritas yang ditetapkan pemerintah (Halum dkk, 2021). Kegiatan yang berlangsung ini membahas mengenai pelayanan prima, etika pelayanan, dan pengantar sertifikasi kompetensi. Kompetensi (Amir, 2015) merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*).

Peserta dari kegiatan ini adalah pekerja pariwisata desa Candirejo yang tergabung dalam Serikat Pekerja Pariwisata Borobudur (SPPB). SPPB merupakan organisasi resmi yang menaungi beberapa unit usaha kepariwisataan di daerah Borobudur salah satunya bergerak di bidang kependamuan. Kebutuhan para pelaku pekerja pariwisata akan sertifikasi kompetensi menjadi dasar terjadinya kegiatan pengabdian ini. Uji kompetensi yang nantinya direncanakan tersebut diharapkan menambah nilai dan bukti bahwa SDM di desa Candirejo sudah berkompeten dan siap menjadi tenaga pariwisata unggul di Kawasan Destinasi Wisata Super Prioritas (DWSP) Borobudur (Ramdhani, dkk, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu, kebaruan penelitian dibidang kependamuan dengan metode serta rekanan mitra yang sama dapat dikatakan jauh berbeda. Pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang orisinal dan dibuat secara mandiri oleh penulis. Hasil yang diharapkan dengan berfokusnya pada bagian pemandu wisata, pelatihan yang diberikan semakin terkerucut fungsinya dan sesuai dengan tujuan luaran dari kegiatan ini yaitu kesiapan untuk sertifikasi kompetensi dibidang pemandu wisata bagi anggota SPPB desa Candirejo.

Metode

Lokasi penelitian: Balai Mijil, Desa Candirejo, Kab. Magelang. Jl. Wanurejo, Butuh, Candirejo, Kec. Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56553

Populasi: 40 Peserta SPPB.

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dimana membandingkan teori terkait dengan kondisi atau data yang diperoleh dari lapangan melalui kegiatan tertentu untuk memperoleh informasi terkait. Moleong (1998, hlm. 6), Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata, gambar, dan bukan angka-angka melainkan bentuk kualitatif dan semua yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Sedangkan pendapat Arikunto (2019, hlm. 3) penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sumber data yang digunakan antara lain: observasi, studi pustaka, kuesioner online, dan dokumentasi. Tahapan metode penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut: observasi lapangan, identifikasi kebutuhan mitra, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan. Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa sub bagian teknis pelaksanaan yang meliputi: *pre-test*, pembawaan materi, praktek, *sharing session*, *post-test*.

Hasil dan Pembahasan

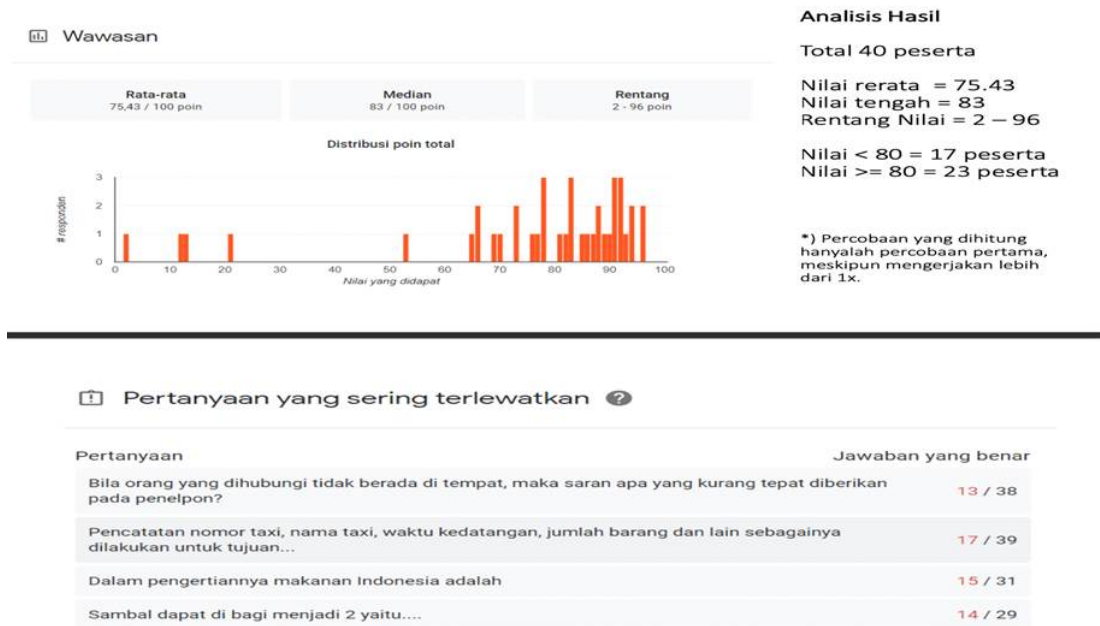
Guna mengawali kegiatan, kami melakukan upacara pembukaan yang secara formal. Hal tersebut dikarenakan adanya tamu undangan yang dari berbagai lapisan seperti perwakilan dari pemerintah daerah, kepolisian, tantara, maupun jajaran pejabat daerah yang didalamnya terdiri dari RT, RW, maupun camat yang ikut serta bergabung didalamnya. *Ceremony event* dilakukan sebagai tanda penyambutan juga bagi tamu terkait. Langkah pertama yang dilakukan sebelum memulai kegiatan pelatihan, kami mengambil data berupa ujian pengetahuan seputar kepariwisataan yang mana sebagai tolok ukur awal para peserta pelatihan. Menurut Widodo (2015:82), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas dalam meningkatkan keahlian serta pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Jika semua itu terpenuhi maka, peserta merasa terbantu dalam memahami materi yang diberikan karena teknik yang digunakan dalam memfasilitasi para peserta (Ayuningtyas, 2021). Dengan demikian, kami mendapatkan hasil untuk membandingkan serta melihat hasil dari individu peserta apakah pelatihan yang disampaikan dapat diterima dengan baik atau tidak.

Skor
Pre Tes

No	Timestamp	Unit	Nama Lengkap	Score Pre-Test
1	9/25/2021 11.17.22	SMK Wiyasa Magelang	Cecilia Emma Siwi Dwi Utami	93 / 100
2	9/25/2021 11.18.11	Devangan Mertoyudan	Lauren Bella Wisda Edita Putri	82 / 100
3	9/25/2021 11.18.17	Mertoyudan	Anggar setiawan	94 / 100
4	9/25/2021 11.20.38	Salaman	Ari yusman	83 / 100
5	9/25/2021 11.20.39	Mertoyudan	Marchel Andrian Shevchenko	92 / 100
6	9/25/2021 11.21.59	SMK Wiyasa	Kantun Muwuri	91 / 100
7	9/25/2021 11.22.04	Kiyudan, Wringinputih, Borobudur	Rizka Rahmawati	90 / 100
8	9/25/2021 11.22.50	Dusun Tlatar, Desa Krogowanan, Ke	Lilik Sulisty	83 / 100
9	9/25/2021 11.24.44	Kaliangkrik	Muhammad ROFIUDIN	78 / 100
10	9/25/2021 11.24.57	Gunungpring, Muntilan	Edi Waluyo	91 / 100
11	9/25/2021 11.25.02	Desa Kamal menoreh, kecamatan s	IQBAL AL HAKIM	88 / 100
12	9/25/2021 11.25.21	mertoyudan	jarwayanti	85 / 100
13	9/25/2021 11.25.52	Magersari Magelang	Aisyah Nurhidayah	83 / 100
14	9/25/2021 11.26.04	Deyangan, Mertoyudan	Sri Pujiyati	78 / 100
15	9/25/2021 11.26.18	Sugihmas, Grabag	Sihyati	73 / 100
16	9/25/2021 11.26.19	https://forms.gle/5KwMxam6Q7cAg	Ahmad Riyadi	13 / 100
17	9/25/2021 11.26.21	Karangrejo	Siti Yuniarti ningaih	96 / 100
18	9/25/2021 11.26.30	Mbarepan	Susilo sudarman	65 / 100
19	9/25/2021 11.26.33	Mertoyudan	Istriyati	76 / 100
20	9/25/2021 11.26.33	Banjaran Tempuran Magelang	Susi Iestari	88 / 100
21	9/25/2021 11.26.46	Tour escort	Sinar Gadis Gandarsari	81 / 100
22	9/25/2021 11.26.49	Candimulyo	Widyo Sutanto	21 / 100
23	9/25/2021 11.27.00	jogomulyo	samsul ma'arif	69 / 100
24	9/25/2021 11.27.03	putruk setumbu karangrejo	Eva	66 / 100
25	9/25/2021 11.27.11	Biro wisata mitra tour magelang.	Nur rohman	66 / 100
26	9/25/2021 11.27.15	Mungkid	Suprasman	73 / 100
27	9/25/2021 11.27.21	Mertoyudan	Khuzaeema	78 / 100
28	9/25/2021 11.27.23	Desa Wringinputih Kec. Borobudur	Indarwati, S.Sos	91 / 100
29	9/25/2021 11.27.32	danurejo	purhadi	53 / 100
30	9/25/2021 11.27.44	sukomulyo	fathurohman	2 / 100
31	9/25/2021 11.28.18	Dsn. Saren DS Purwosari	ROHATI	92 / 100
32	9/25/2021 11.29.31	Borobudur	Bayu Fimansyah	12 / 100
33	9/25/2021 11.30.11	Tour escort	Arina Waliyati	77 / 100
34	9/25/2021 11.31.14	Tuksongo	Hani Susanti	94 / 100
35	9/25/2021 11.36.14	Borobudur	Agus Sumari	87 / 100
36	9/25/2021 11.48.48	Borobudur	Retno Sartikadewi Hestiningrum	96 / 100
37	9/25/2021 11.49.41	Tour escort serikat pekerja pariwisata	Ferdy Ramadhika Putra	89 / 100
38	9/25/2021 11.49.59	Peserta	Heri hariyanto	92 / 100
39	9/25/2021 12.10.51	Tour escourt	Arina Waliyati	70 / 100
40	9/26/2021 7.36.51	Mertoyudan	Moh Asikin	86 / 100

Gambar 1. Hasil Pre-Test Peserta

Pada gambar 1, dijabarkan secara umum untuk hasil perolehan skor para peserta pelatihan. Hasil tersebut didapatkan berdasarkan olah data penulis. Perolehan *score* terendah terdapat pada poin 2 dan perolehan *score* tertinggi terdapat pada poin 96 yang berhasil dicapai oleh 2 orang peserta. Jika diperhatikan secara sekilas, *score* yang dihasilkan pada hasil *pre-test* tergolong kategori “buruk” dikarenakan didapati 8 orang yang mendapat *score* jauh dibawah seharusnya. Hasil tersebut menjadi perihal yang sedikit mengagetkan pada awalnya melihat bahwa terdapat beberapa orang yang memiliki pengetahuan seputar pariwisata yang masih sangat jauh. Jika dihitung berdasarkan jumlah peserta keseluruhan, maka menghasilkan angka sebesar 20% dari keseluruhan 40 peserta. Dengan demikian, kami makin mengolah dan selektif lagi dalam memberikan materi pelatihan maupun persiapan sertifikasi kompetensi untuk menanggulangi daripada permasalahan yang muncul tersebut di awal kegiatan tersebut.



Gambar 2. Analisis Data *Pre-Test* Peserta

Gambar 2, menjelaskan mengenai hasil analisa jawaban dari para peserta kegiatan pelatihan. Hasil diatas menunjukkan bahwa masih minimnya pengetahuan para peserta seputar kepariwisataan sehingga semakin memperkuat fakta jika para anggota SPPB di desa Candirejo memang memerlukan pelatihan yang cukup banyak demi menunjang tingkat kesiapan dalam sertifikasi kompetensi secara matang tanpa ada kendala di kemudian hari. Berdasarkan data yang disajikan dapat dilihat bahwa *score* capaian yang diperoleh para peserta dapat diuraikan sebagai berikut: nilai *score* < 80 terdapat sebanyak 17 peserta setara dengan 42,5% dan nilai *score* >= 80 terdapat sebanyak 23 peserta setara dengan 57,5%. Setelah dilakukannya *pre-test*, mulailah sesi penyampaian materi-materi pokok yang sudah disiapkan untuk sosialisasikan kepada para peserta kegiatan. Penyampaian materi yang sudah dipilih ini dibuat berdasarkan kebutuhan yang di butuhkan dan dikombinasikan dengan penilaian dari hasil *pre-test* sehingga banyak dari materi pelatihan yang ditambahkan maupun dikurangi guna menyesuaikan dengan kebutuhan dari peserta. mengingat terdapat sebanyak 42,5% atau hampir menuju setengah dari keseluruhan peserta yang membutuhkan pendampingan lebih agar sesuai dengan harapan dari pihak pelaksana.



Gambar 3. Penjelasan Uji Kompetensi

Sebagai salah satu materi dalam pelatihan, dapat dilihat pada gambar 3 dimana dijelaskan mengenai uji kompetensi. Dalam bahasan uji kompetensi, para peserta lebih di fokuskan pada okupasi sebagai pemandu wisata yang sesuai dengan pekerjaan sekarang ini. secara umum mengenai proses

sertifikasi kompetensi sudah dikupas informasinya sesuai kebutuhan. Setelah itu masuklah kedalam materi yang dikerucutkan pada okupasi pemandu wisata. Pembawaan informasi dalam materi ini meliputi banyak hal seperti: penalaran mengenai dunia pariwisata, kajian pengembangan sumber daya pariwisata, manfaat sertifikasi kompetensi, jabaran okupasi, jabaran unit kompetensi, serta pendalaman pengetahuan mengenai pramuwisata. Pramuwisata adalah seseorang yang bertugas memberikan informasi dan memandu wisatawan di destinasi wisata yang didatangi (Fitriana,dkk 2021). Menurut Indahsari (2022), fungsi dari pramuwisata adalah membimbing perjalanan wisatawan, memberikan informasi maupun jasa *translate* bahasa, memperkenalkan hal baru selama perjalanan wisata, dan memerikan saran untuk kegiatan yang berkaitan dengan perjalanan yang dipandu. Seorang pemandu wisata, biasanya merupakan penduduk lokal atau orang luar yang sudah belajar mengenai informasi terkait suatu lokasi wisata tertentu. Dengan demikian, gambaran dari okupasi yang akan mereka ambil sudah mendapat gambaran terdapat perihal apa saja di dalamnya. Pada kesempatan ini juga diberi tambahan materi mengenai *tour planner*. Berdasarkan korespondensi dari peserta, merka mengatakan bahwa mendapat banyak pengetahuan baru yang diterima oleh para peserta sehingga semakin menaikkan minat peserta dalam mengikuti kegiatan ini hingga hari terakhir. Selain itu, banyak juga peserta yang sebelumnya hanya ingin tahu saja mengenai dunia pariwisata, sekarang semakin ingin mendalami lagi mengenai dunia pariwisata melalui materi yang dibawakan.

Berawal dari anggota 40 orang ini, diharapkan semakin banyak lagi bertambahnya anggota dari SPPB karena adanya pemahaman sadar wisata. Pada pemaparan ini juga sedikit disungguh mengenai kecakapan tambahan untuk belajar mengenai bahasa asing. Sedikit disungguh mengenai hal tersebut agar para peserta mau untuk mulai mempersiapkan keahlian tersebut. Keahlian bahasa asing, merupakan hal yang penting juga dalam salah satu poin dari sertifikasi. Dengan sudah dipersiapkannya diawal, diharapkan nantinya juga diadakan lagi pelatihan lanjutan untuk mendukung materi yang berkelanjutan ini. Perkenalan yang diberikan mengenai bahasan bahasa asing bagi para pemandu wisata SPPB pada dasarnya sudah bukan hal yang baru. Namun, keahlian yang dimiliki antar personel masih ada yang belum sesuai dengan standar yang berlaku.



Gambar 4. Pelatihan SDM Pelayanan Prima

Pelatihan SDM dalam bidang pelayanan juga diberikan oleh kami. Dalam gambar 4 membahas mengenai pelatihan. Banyak sekali materi pelayanan yang sekiranya dapat menjadi *soft skill* baru bagi para peserta seperti: *grooming*, etika pelayanan, *personal hygiene*, keramah tamahan, dan pelayanan prima. Etika pelayanan dan pelayanan prima menjadi materi pelatihan yang juga diminati para peserta. Materi tersebut menjadi materi yang paling banyak diminati karena para peserta merasa materi tersebut sangat mereka butuhkan dan ditambah juga penyampaian pada keseluruhan materi menggunakan pendekatan dalam penyampaian materi mengambil contoh berdasarkan realita yang biasa terjadi di lapangan sehingga para peserta mudah untuk memahaminya. Contoh realita yang digunakan adalah penalaran penggunaan bahasa sehari-hari seperti: *njeh*, *maturnuwun*, dan lain sebagainya. Hal tersebut dicontohkan sebagai bahasa keramah tamahan yang tujuannya adalah untuk membuat para wisatawan kersan atau betah. Dari pelayanan kita dapat memasukkan nilai budaya

lokal sehingga menjadi daya tarik bagi para wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Dalam pelayanan sendiri juga disisipkan sedikit mengenai penyajian makanan.

Semua itu dikarenakan kita sebagai pemandu wisata juga harus mampu untuk mengenalkan ciri khas dari tempat tersebut mulai dari budaya hingga makannnya. Pengetahuan yang menjadi senjata kedua selain pelayanan juga perlu untuk dilatih agar semakin tajam lagi. Pada penyajian makanan dibawakan materi mengenai bagaimana cara menyajikan makanan yang baik dan sesuai dengan standart. Selain itu, juga disispkan mengenai *cross contamination* yang biasanya masih kurang dipahami oleh orang awam. Selain memberikan pelayanan, prioritas mengenai kesehatan dan keamanan juga harus dipertimbangkan dalam sepanjang kegiatan ini berlangsung. Merujuk pada prinsip dari kepuasan pelanggan, dimana seorang pelanggan puas, maka dia berpotensi untuk menjadi *repeater guest* hingga *loyal guest*. Pemikiran yang jangka panjang juga ditanamkan bahwa pelanggan tersebut tidak menutup kemungkinan akan merekomendasikan jasa kita ke orang terdekatnya dan semakin tersebar luas informasi mengenai pelayanan kita di daerah luar sana. Prinsip ini berdampingan dengan prinsip marketing. Semua ini ditujukan untuk kesejahteraan dari para peserta yang bekerja sebagai pemandu wisata dan hidup dari penghasilan ini.



Gambar 5. Proses Praktek Pelayanan

Pada gambar 5, dapat dilihat bahwa diadakan praktek yang digunakan untuk mengimplementasikan hasil pelatihan yang didapatkan oleh para peserta. Praktek yang dilakukan terdiri dari beberapa bagian seperti : praktek seputar sertifikasi uji kompetensi dan praktek pelayanan. Dalam praktek uji kompetensi sendiri terdapat beberapa praktek yang dilakukan. Praktek tersebut meliputi : menyusun *itinerary* dan berkoordinasi dalam kelompok kecil. Sama hal nya pada materi pelayanan juga dilakukan praktek yang terdiri dari cara *handling complaint* dan cara perkenalan yang baik dan benar. Pada praktek yang diberikan, dapat dilihat kemampuan dasar para peserta pada umunya sudah ada. Namun, masih pada tahapan awal belum sampai memahami sepenuhnya. Semua itu dapat dilihat pada praktek pembuatan *itinerary*, para peserta mampu untuk membuatnya. Hanya saja, belum sesuai dengan kaidah yang berlaku pada saat pembuatan dari *itinerary* yang seharusnya. Berdasarkan observasi hasil pembuatan tersebut, kami juga mengambil contoh salah satu milik peserta dan membedah untuk memudahkan menjelaskan hal yang sebaiknya dilakukan maupun yang harus dihindari dalam pembuatan *itinerary* agar lebih professional lagi.



Gambar 6. Testimoni Pelatihan Persiapan Sertifikasi Kompetensi

Setelah kelima materi pokok tersampaikan, kami juga memberikan testimoni seputar kegiatan uji kompetensi oleh salah seorang mahasiswa yang pernah mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi di bidang pemandu wisata yang dapat dilihat pada gambar 6. Itu semua kami lakukan agar para peserta memiliki gambaran mengenai apa yang akan mereka lakukan serta bagaimana cara mengatasi permasalahan yang belum mereka pahami. Semua itu dikupas tuntas dalam waktu testimoni tersebut.

Begitu besar antusias dari para peserta karena terlihat sudah tidak sabar ingin mengikuti sertifikasi kompetensi demi tersertifikat dan pengakuan kompeten di bidangnya. Meningkatnya antusias dari peserta membuat kami semakin gembira dengan hal tersebut dapat nilai bahwa dalam diri para anggota SPPB sudah mulai muncul kesadaran akan pentingnya sertifikasi tersebut. Proses sertifikasi yang diharapkan dapat diikuti oleh seluruh peserta yang sudah mengikuti pelatihan serta pendampingan persiapan ini.

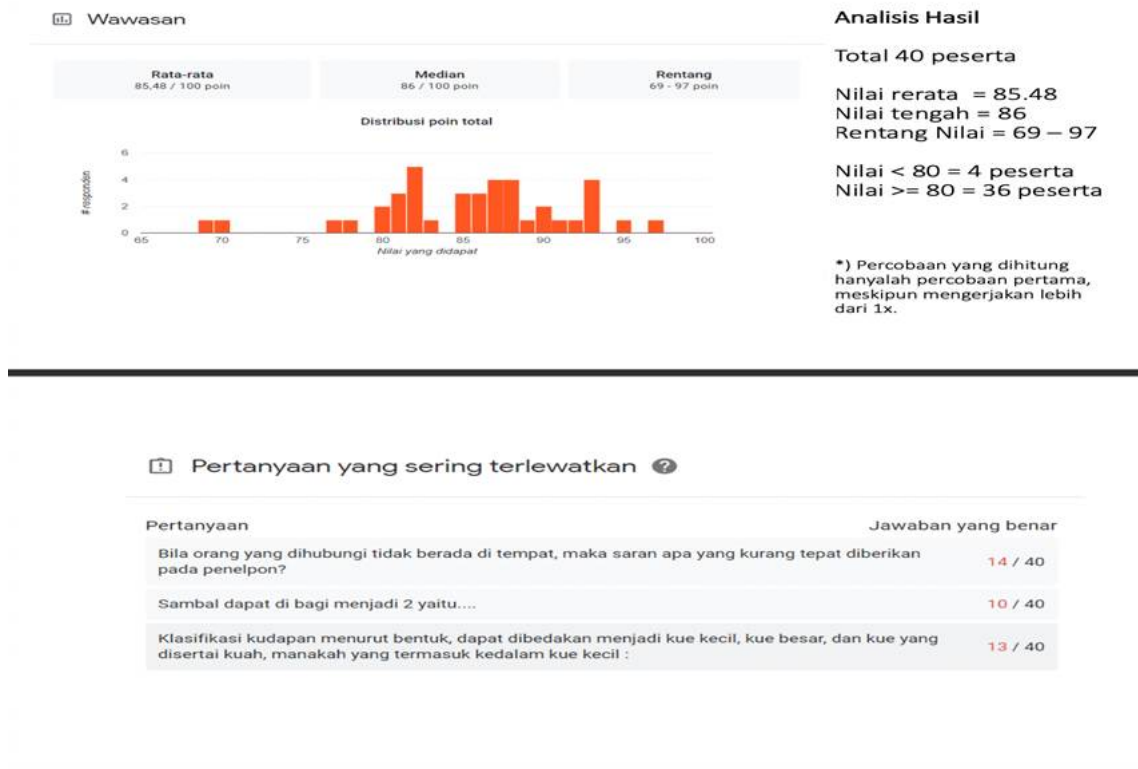
No	Cap waktu	Unit	Nama Lengkap	Skor Post Test
1	2021/09/26 2:23:19 PM GMT+7	Mertoyudan	Retno Sartikadewi Hestiningrum	88.00 / 100
2	2021/09/26 2:23:39 PM GMT+7	Mertoyudan	Marchel Andrian Shevchenko	91.00 / 100
3	2021/09/26 2:24:44 PM GMT+7	Tour escort	Susilo	78.00 / 100
4	2021/09/26 2:24:48 PM GMT+7	punthuk selumbu karangrejo	Eva	69.00 / 100
5	2021/09/26 2:32:51 PM GMT+7	mertoyudan	arwayanti	97.00 / 100
6	2021/09/26 2:35:13 PM GMT+7	Mungkid	Suprasman	82.00 / 100
7	2021/09/26 2:37:19 PM GMT+7	Dsn Saren Ds Purwosari Salaman	ROHATI	83.00 / 100
8	2021/09/26 2:37:55 PM GMT+7	Magelang tengah	Heri hariyanto	90.00 / 100
9	2021/09/26 2:38:15 PM GMT+7	Karangrejo	Siti Yuniarti ningsih	82.00 / 100
10	2021/09/26 2:39:19 PM GMT+7	Mitra tour	Nur rohman	81.00 / 100
11	2021/09/26 2:39:28 PM GMT+7	Mertoyudan	Anggar setiawan	88.00 / 100
12	2021/09/26 2:39:28 PM GMT+7	Salaman	Ari Yusman	93.00 / 100
13	2021/09/26 2:40:08 PM GMT+7	Mertoyudan	Khuzaeemma	86.00 / 100
14	2021/09/26 2:40:45 PM GMT+7	Borobudur	Indarwati	92.00 / 100
15	2021/09/26 2:40:57 PM GMT+7	Tuksongo	Hani Susanyi	93.00 / 100
16	2021/09/26 2:41:24 PM GMT+7	Tlatar, Desa Krogowanan, Kecamatan	Lilik Sulisty	85.00 / 100
17	2021/09/26 2:41:25 PM GMT+7	Kiyudan, Wringinputih, Borobudur	Rizka Rahmawati	88.00 / 100
18	2021/09/26 2:41:26 PM GMT+7	Muntilan	Ferdy Ramadhika Putra	90.00 / 100
19	2021/09/26 2:41:26 PM GMT+7	Kaliangkrik	Muhammad Rofudin	80.00 / 100
20	2021/09/26 2:41:28 PM GMT+7	Magersari Magelang	Aisyah Nurhidayah	93.00 / 100
21	2021/09/26 2:41:30 PM GMT+7	SMK Wiyasa Magelang	Cecilia Emma Sivi Dwi Utami	87.00 / 100
22	2021/09/26 2:41:31 PM GMT+7	Deyangan, Mertoyudan	Lauren Bella Wisda Edita Putri	87.00 / 100
23	2021/09/26 2:41:35 PM GMT+7	SPPB	Sihyati	85.00 / 100
24	2021/09/26 2:41:55 PM GMT+7	Borobudur	Agus Sumari	88.00 / 100
25	2021/09/26 2:41:56 PM GMT+7	Banjaran tempuran magelang	Susi lestari	86.00 / 100
26	2021/09/26 2:41:58 PM GMT+7	SPPB	Edi Waluyo	89.00 / 100
27	2021/09/26 2:42:14 PM GMT+7	Mertoyudan	Purhadi	85.00 / 100
28	2021/09/26 2:42:22 PM GMT+7	Mertoyudan	Moh Asikin	70.00 / 100
29	2021/09/26 2:42:57 PM GMT+7	Kamal menoreh, kecamatan salaman	Iqbal al hakim	93.00 / 100
30	2021/09/26 2:43:45 PM GMT+7	Deyangan kec. mertoyudan	Sri Pujiyati	77.00 / 100
31	2021/09/26 2:44:28 PM GMT+7	sppb	samsul maarif	80.00 / 100
32	2021/09/26 2:44:30 PM GMT+7	SMK Wiyasa	Kantun Muwuri	82.00 / 100
33	2021/09/26 2:44:33 PM GMT+7	,sukomulyo,kajoran	fathurohman	81.00 / 100
34	2021/09/26 2:44:34 PM GMT+7	Sppb	Ahmad riyadi	81.00 / 100
35	2021/09/26 2:45:01 PM GMT+7	tour escort	Arina Waliyati	87.00 / 100
36	2021/09/26 2:47:35 PM GMT+7	Tour escort	Sinar Gadus Gandarsari	82.00 / 100
37	2021/09/26 2:48:19 PM GMT+7	Mertoyudan	Purhadi	82.00 / 100
38	2021/09/26 2:48:23 PM GMT+7	Deyangan	Lauren Bella Wisda Edita Putri	86.00 / 100
39	2021/09/26 2:58:55 PM GMT+7	Mertoyudan	Istriyati	87.00 / 100
40	2021/09/27 1:31:09 PM GMT+7	SPP Borobudur	Widyo Sutanto	95.00 / 100

Skor Post Test

Gambar 7. Hasil Post-Test Peserta

Sebelum menuju akhir acara, kami juga meninjau ulang mengenai tingkat pemahaman para peserta seputar kepariwisataan. Hasil yang dapat dilihat pada gambar 7, *score* terendah terdapat pada

score 69 oleh 1 orang peserta saja dan jika diprosentasekan mendapatkan angka sebesar 2,5%. Perbandingan sebelum dan sesudah dilaksanakannya pelatihan dan persiapan sertifikasi uji kompetensi terlihat sangat jelas disini. Para peserta berhasil memperoleh angka yang sangat baik, bahkan hanya ada 1 orang score berada dibawah kategori baik. Meskipun demikian, score capaian 69 sudah sangat bagus, dari yang sebelumnya “buruk” menjadi “cukup baik”. Suatu kebanggaan tersendiri atas capaian hasil diatas yang mana hasil tersebut diperoleh dengan terlihatnya kerja keras para peserta dan secara umum dikatakan sudah terjadi perubahan. Perubahan tersebut merujuk pada arah positif, dimana angka yang dihasilkan meningkat secara pesat. Indikator keberhasilan secara tidak langsung berdasarkan hasil tersebut dikatakan tercapai dengan baik.



Gambar 8. Analisis Data *Post-Test*

Pada gambar 8 dijabarkan mengenai analisis data *post-test* yang dilakukan sebelum penghujung kegiatan. Hasil tersebut terbilang cukup memuaskan, dimana dapat dilihat dari hasil ujian yang sebelumnya hanya 57,5% yang memiliki nilai diatas 80. Setelah dilakukannya pendampingan dan di uji kembali, para peserta mendapat nilai yang sangat baik secara umum mengalami kenaikan hingga 90% yang memiliki nilai >= 80. Meskipun jumlah peserta yang memiliki score < 80 masih ada, namun dalam skala kecil, hanya sebesar 10% dari keseluruhan. Angka tersebut sudah merupakan angka yang sangat baik dengan angka kesuksesan yang tinggi pula. Angka capaian tersebut dicapai dan terdapat perubahan pada fokus pertanyaan yang banyak salah atau terlewatkan. Bukti bahawa soal yang kami sajikan memiliki bobot yang cukup bagi para peserta dan peserta sendiri juga sudah berbobot dalam dari segi keilmuannya sehingga mampu untuk memperoleh nilai yang mereka dapatkan.

Dinamisasi Skor

*) Jika skor tidak muncul dalam tabel dinamisasi ini berarti tidak mengerjakan salah satu pre-test atau post-test sehingga menyebabkan data tidak valid pada sistem.

No	Timestamp	Unit	Nama Lengkap	Score Pre-Test	Score Post-Test
1	9/25/2021 11.17.22	SMK Wiyasa Magelang	Cecilia Emma Sial Dai Uami	93 / 100	87.00 / 100
2	9/25/2021 11.18.11	Deyanang Mertoyudan	Lauren Bella Wisda Edita Putri	82 / 100	87.00 / 100
3	9/25/2021 11.18.17	Mertoyudan	Anggar setiawan	94 / 100	88.00 / 100
4	9/25/2021 11.20.38	Salaman	Ari yusman	83 / 100	93.00 / 100
5	9/25/2021 11.20.38	Mertoyudan	Marchel Andrian Shevchenko	92 / 100	91.00 / 100
6	9/25/2021 11.21.59	SMK Wiyasa	Kantun Muwuri	91 / 100	82.00 / 100
7	9/25/2021 11.22.04	Kiyudan, Wringinpuh, Borobudur	Rizka Rahmawati	90 / 100	88.00 / 100
8	9/25/2021 11.22.50	Dusun Tlatar, Desa Krogowanan, Kel	Lilik Sulisty	83 / 100	85.00 / 100
9	9/25/2021 11.24.57	Gunungpring, Muntilan	Edi Waluyo	91 / 100	89.00 / 100
10	9/25/2021 11.25.02	Desa Kamali menoreh, kecamatan s	IBBAL AL HAKIM	88 / 100	93.00 / 100
11	9/25/2021 11.25.21	Mertoyudan	lanwayanti	85 / 100	97.00 / 100
12	9/25/2021 11.25.52	Magersari Magelang	Asyiah Nurhidayah	83 / 100	93.00 / 100
13	9/25/2021 11.26.04	Deyanang, Mertoyudan	Sri Pujiyati	78 / 100	77.00 / 100
14	9/25/2021 11.26.18	Sugihmas,Grabag	Sihyati	73 / 100	85.00 / 100
15	9/25/2021 11.26.19	https://krms.gle/5KwMxam6QZcAg	Ahmad Riyadi	13 / 100	81.00 / 100
16	9/25/2021 11.26.21	Karangrejo	Siti Yuniarti ningsih	96 / 100	82.00 / 100
17	9/25/2021 11.26.30	Mbarepan	Susilo sudarman	65 / 100	78.00 / 100
18	9/25/2021 11.26.33	Mertoyudan	Istriyati	76 / 100	87.00 / 100
19	9/25/2021 11.26.33	Banjaran Tempuran Magelang	Susi lestari	88 / 100	86.00 / 100
20	9/25/2021 11.26.46	Tour escort	Sinar Gadis Gandarsari	81 / 100	82.00 / 100
21	9/25/2021 11.26.48	Candimulyo	Widyono Surtanto	21 / 100	95.00 / 100
22	9/25/2021 11.27.00	Jogomulyo	samsul ma'arif	69 / 100	80.00 / 100
23	9/25/2021 11.27.03	putruk setumbu karangrejo	Eva	66 / 100	69.00 / 100
24	9/25/2021 11.27.11	Biro wisata mitra tour magelang.	Nur rohman	66 / 100	81.00 / 100
25	9/25/2021 11.27.15	Mungkid	Suprasman	73 / 100	82.00 / 100
26	9/25/2021 11.27.21	Mertoyudan	Khuzaemna	78 / 100	86.00 / 100
27	9/25/2021 11.27.23	Desa Wringinpuh Kec. Borobudur	Indarwati, S.Sos	91 / 100	92.00 / 100
28	9/25/2021 11.27.32	danurejo	puhadi	53 / 100	85.00 / 100
29	9/25/2021 11.27.44	sukomulyo	fathumrohman	2 / 100	81.00 / 100
30	9/25/2021 11.28.18	Desn. Saren DS Purwosari	ROHATI	92 / 100	83.00 / 100
31	9/25/2021 11.30.14	Tour escort	Acina Waliyati	77 / 100	87.00 / 100
32	9/25/2021 11.31.14	Tulisongo	Hani Susanti	94 / 100	93.00 / 100
33	9/25/2021 11.36.14	Borobudur	Agus Sumari	87 / 100	88.00 / 100
34	9/25/2021 11.48.48	Borobudur	Retno Santikadewi Hestiningrum	96 / 100	88.00 / 100
35	9/25/2021 11.49.41	Tour escort serikat pekerja pariwisata	Ferdy Ramadhika Putra	89 / 100	90.00 / 100
36	9/25/2021 11.49.59	Peserta	Heri hariyanto	92 / 100	90.00 / 100
37	9/26/2021 7.36.51	Mertoyudan	Moh Asikin	86 / 100	70.00 / 100

Gambar 9. Dinamisasi Skor Pre-Test dan Post-Test

Hasil dinamisasi yang terpampang pada gambar 9, dapat dijadikan bukti yang kuat dimana hasil yang diperoleh oleh peserta mayoritas mengalami peningkatan yang cukup baik dari segi pengetahuan mengenai kepariwisataan. Jika diteliti lebih lanjut dinamika hasil *score* dari seluruh peserta masih tergolong baik karena tidak ada perubahan dinamika yang terlalu signifikan kearah negatif atau pengurangan yang berarti. Pengolahan data tersebut dilakukan sebagai tolok ukur yang menandakan keberhasilan dari pelatihan persiapan sertifikasi kompetensi para anggota SPPB.



Gambar 10. Dokumentasi Seluruh Peserta

Tampak hasil dokumentasi pada gambar 10 terlihat sebagai kegiatan pada penghujung acara, dilakukan foto bersama sebagai bukti dokumentasi pelaksanaan terkait kegiatan. Rasa bangga dan senang atas antusias para peserta menjadi pembangkit semangat untuk lebih banyak lagi melakukan kegiatan-kegiatan serupa kedepannya.

Simpulan

Kegiatan yang dilaksanakan bagi para anggota SPPB dapat dinilai sudah baik dari segi luaran atau capaian yang diharapkan. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan hasil nilai dari *test* yang diberikan kepada peserta. Secara keilmuan, para anggota SPPB berhasil menyerap seluruh ilmu

serta informasi yang diberikan dengan baik. Oleh karena itu, para peserta sudah dapat dikategorikan layak untuk mengikuti sertifikasi kompetensi. Target yang harus di capai selanjutnya adalah para peserta akan diikuti atau diajukan untuk mengikuti kegiatan uji kompetensi khususnya bagi para peserta yang sudah berprofesi sebagai pemandu dan ingin bersertifikasi profesi guna meningkatkan pengakuan sebagai tenaga profesional yang berkecimpung di dunia pariwisata.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas Dian Nuswantoro, Serikat Pekerja Pariwisata Borobudur (SPPB), Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang. Semoga kolaborasi ini selalu berjalan untuk saling memberi manfaat.

Referensi

- Aji Kusumah Ramdhani, & Syaiful Ade Septemuryantoro. (2022). Potensi Sumber Daya Manusia Desa Candirejo Dalam Mendukung Borobudur Sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas. *Semesta 2022*, 91–96.
- Akbar Prawira Bima, Hendrawan Ahmad Jofari, & Egar Pangestu Candra Widodo. (2020). Tantangan Indonesia Dalam Penataan Pariwisata Super Prioritas Dalam Persaingan Global. *PROSIDING SIMPOSIUM NASIONAL “Tantangan Penyelenggaraan Pemerintahan Di Era Revolusi Industri 4.0”*, 1551–1570.
- Azhar Amir. (2015). Peningkatan Sdm Pariwisata Melalui Sertifikasi Kompetensi dalam Menghadapi Mea : Peluang Dan Tantangan. *Koleksi Perpustakaan Universitas Terbuka - 15/S0009*, 108–121. Universitas Terbuka UTCC.
- Fitriana, R., Tarunajaya, W. B., & Akbar, K. (2021). Pelatihan Protokol Kesehatan Bagi Pemandu Wisata Pedesaan Di Kabupaten Belitung. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3). <https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V5i3.5395>
- Lilis Indahsari. (2022, January 5). Tour Guide Atau Pemandu Wisata, Ternyata Ini Fungsi Dan Tugasnya Di Bidang Pariwisata.
- Melvin Grady Lolowang, Adolfina, & Genita Lumintang. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Berlian Kharisma Pasifik Manado. *JURNAL EMBA: JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 4(2), 177–186.
- Moleong. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja Rosdakarya.
- Pratika Ayuningtyas. (2021). Pelatihan “English For Guiding” Bagi Pemandu Wisata Lokal Kabupaten Purworejo. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.46306/Jabb.V2i1.59>
- Prof.DR. Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno Eko Widodo. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Retrieved From http://perpustakaan.bppsdmk.kemkes.go.id/index.php?p=show_detail&id=4675
- Vindy Alvionita, A.H.G. Kusumah, & Sri Marhanah. (2018). Persepsi Karyawan Hotel Terhadap Manfaat Sertifikasi Kompetensi Pariwisata Bidang Perhotelan Di Kota Bandung. *Journal Of Indonesian Tourism, Hospitality And Recreation*, 1(2), 41–54.
- Yustus Sentus Halum, Ely Hedydiana Selamat, Fransiskus Jemadi, & Siprianus Hame. (2021). Pendampingan Masyarakat Desa Wisata Sano Nggoang Sebagai Langkah Awal Penetapan Destinasi Wisata Super Prioritas Komodo-Labuan Bajo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(4), 308–313.